

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah serangkaian kegiatan pencarian kebenaran dalam suatu penelitian, dimulai dengan pemikiran untuk merumuskan suatu masalah, merumuskan hipotesis awal, dengan bantuan dan persepsi penelitian terdahulu, sehingga penelitian tersebut dapat diolah dan dianalisis hingga akhirnya ditarik kesimpulan. Menurut Suryana metode penelitian adalah langkah-langkah untuk memperoleh pengetahuan ilmiah. Ada beberapa pendapat lain mengenai metode penelitian sebagai berikut:

“Bagya menyatakan bahwa metode ilmiah adalah sarana mengumpulkan dan menyusun pengetahuan. Sedangkan Andi menjelaskan metode penelitian adalah upaya menemukan, mengembangkan, dan menguji keaslian pengetahuan dengan menggunakan metode ilmiah. Menurut Ali metode penelitian adalah penyelidikan terstruktur dan kritis yang bertujuan untuk menemukan kebenaran”.⁴⁴

Berdasarkan pendapat ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa metode ilmiah adalah sarana dalam mengembangkan penyelidikan yang terstruktur dan teruji serta berguna dalam menemukan suatu kebenaran dari metode ilmiah.

⁴⁴Herry Widyastono, ‘Metode Penelitian Ilmiah Dan Alamiah’, *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 2007, pp. 757–75.

Dalam penelitian ini penulis melakukan penelitian metode kualitatif dengan pendekatan analisis, dimana metode kualitatif merupakan metode yang langsung mengadakan wawancara di lapangan yaitu Masjid Terapung Samudera Ilahi kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan kemudian dianalisis lebih lanjut untuk dihubungkan dengan teori sehingga dapat di tarik kesimpulan.

B. Jenis Penelitian

Secara umum penelitian adalah suatu proses pengumpulan dan analisis data yang dilakukan secara sistematis untuk mencapai tujuan tertentu. Beberapa ahli dan peneliti telah mengklasifikasi penelitian ke dalam berbagai jenis penelitian sesuai dengan kriteria yang diterapkan. Jenis penelitian sangat beragam, sesuai dengan sudut pandang dan dasar pembuatan klasifikasi jenis penelitian. Secara umum, jenis penelitian ini bertumpu pada perspektif dan pemikiran etika penelitian yang melandasi model konseptual.

Terdapat jenis penelitian berdasarkan pendekatan yaitu penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk menjawab permasalahan melalui teknik pengukuran variabel secara cermat, sehingga menarik kesimpulan yang dapat digeneralisasikan tanpa memandang konteks waktu, situasi, dan jenisnya. penelitian kuantitatif banyak digunakan terutama untuk mengembangkan teori-teori dalam suatu disiplin ilmu. Penggunaan pengukuran disertai analisis statis dalam

penelitian mengandung arti bahwa penelitian tersebut menggunakan metode kuantitatif.⁴⁵

Agung Widhi Kurniawan dan Zarah Puspitaningtyas mengelompokan jenis penelitian kuantitatif ditinjau dari metode diantaranya penelitian *survey*, *ex post facto*, *eksperimen*, *policy research* (penelitian kebijakan), *action reseacrch* (penelitian tindakan), evaluasi, yang dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Penelitian Survey
Penelitian survey bertujuan untuk menggali dan mempelajari data dari sampel yang diambil dari populasi guna mengetahui fakta dan hubungan relatif antar variabel. Penelitian survey dapat dilakukan pada populasi besar atau kecil.
2. Penelitian Ex post facto
Penelitian ex post facto bertujuan untuk mempelajari peristiwa-peristiwa yang telah terjadi kemudian menelusurinya kembali ke masa lalu untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya peristiwa tersebut.
3. Penelitian Eksperimen
Penelitian eksperimen bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel tertentu terhadap variabel lain dalam kondisi yang dikontrol secara ketat.
4. Penelitian Kebijakan (*Policy Research*)
Penelitian kebijakan bertujuan untuk mengusulkan hasil penelitian untuk digunakan oleh pengambil keputusan untuk tindakan praktis dalam memecahkan masalah.
5. Penelitian Tindakan (*Action Research*)
Penelitian tindakan bertujuan untuk mengembangkan metode kerja yang paling efisien, yang mana hal tersebut bertujuan untuk mengurangi biaya produksi dan meningkatkan produktivitas.
6. Penelitian Evaluasi
Penelitian evaluasi melibatkan proses pengambilan keputusan, termasuk membandingkan suatu peristiwa, aktivitas, dan produk dengan standar dan program yang telah ditetapkan.

⁴⁵Muhammad Arsyam and M. Yusuf Tahir, 'Ragam Jenis Penelitian Dan Perspektif', *Al-Ubudiyah: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 2021.

Kedua, penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk menjawab permasalahan yang memerlukan pemahaman mendalam dalam konteks waktu dan situasi yang relevan, dilakukan secara wajar dan alamiah sesuai dengan kondisi objektif dari situasi tersebut tanpa adanya manipulasi serta jenis data yang dikumpulkan khususnya data kualitatif.⁴⁶

Ada beberapa jenis penelitian yang dapat digolongkan ke dalam jenis penelitian kualitatif yaitu : Studi kasus, deskripsi, tindakan kelas, *fenomenologi*, *etnografi*, *grounded theory*, sejarah dan *hermeneutika*. Proses penelitian yang dimaksud adalah mengamati orang-orang dalam kehidupan sehari-hari, berinteraksi dengan mereka dan mencoba memahami bahasa serta interpretasi mereka terhadap lingkungan di sekitar. Oleh karena itu, para peneliti harus terjun kelapangan dalam waktu yang cukup lama.

Berdasarkan aspek bentuk/tempat pelaksanaan penelitian penulis menggunakan penelitian lapangan (*field research*), karena penulis melaksanakan dengan menghimpun data dari responden atau informasi yang didapatkan dilapangan.⁴⁷

⁴⁶Hasan Syahrizal and M. Syahrani Jailani, 'Jenis-Jenis Penelitian Dalam Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif', *Jurnal Qosim : Jurnal Pendidikan, Sosial & Humaniora*, 2023.

⁴⁷Miza Nina Adlini and others, 'Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka', *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 2022.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini merupakan tempat dimana bagian analisis penelitian berada apabila penelitian dilakukan di wilayah tertentu secara jelas nama benda tersebut harus dicantumkan dalam judul penelitian. Maka lokasi penelitian sangat penting dalam melakukan penelitian, tanpa lokasi penelitian tidak akan bisa terlaksana.

Penulis melakukan penelitian ini di Masjid Terapung Samudera Ilahi Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan, yaitu dengan memperoleh data dari hasil wawancara dengan kepengurusan masjid yang terdiri dari ketua harian, sekretaris dan ketua bidang dakwah Masjid Terapung Samudera Ilahi.

D. Sumber Data

Sumber data merupakan sumber dalam memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian baik itu data berupa primer ataupun data sekunder. Maka sumber data dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Data primer, Menurut Sugiyono sumber primer adalah sumber data yang memberikan data secara langsung kepada pengumpul data. Dalam hal ini, data primer dikumpulkan melalui wawancara. Dalam penelitian ini penulis mendapatkan data primer langsung dari hasil wawancara dengan ketua harian, sekretaris dan ketua bidang dakwah Masjid Terapung Samudera Ilahi Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan.

2. Data Sekunder, Menurut Sugiyono data sekunder merupakan sumber data yang tidak memberikan data secara langsung kepada pengumpul data seperti melalui orang lain atau melalui dokumen.⁴⁸ Adapun data sekunder yang penulis dapat pada penelitian ini adalah dari *website*, jurnal dan dokumentasi dari Masjid Terapung Samudera Ilahi Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan prosedur atau langkah-langkah dalam melakukan penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan data. Adapun teknik pengumpulan data secara umum yaitu:

1. Wawancara

Wawancara merupakan kegiatan tanya jawab lisan untuk mengumpulkan informasi. Bentuk informasi yang diperoleh dinyatakan secara tertulis atau direkam dalam bentuk suara, gambar, atau audio visual. Menurut Saroso wawancara merupakan salah satu alat yang paling banyak digunakan untuk mengumpulkan data penelitian kualitatif. Wawancara memungkinkan peneliti mengumpulkan berbagai jenis data dari responden dalam situasi dan konteks berbeda. Dalam penelitian ini wawancara dilakukan dengan ketua harian, sekretaris, dan ketua bidang dakwah mengenai Pengelolaan Dakwah Masjid Terapung Samudera Ilahi Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan.

⁴⁸nuning Pratiwi, 'Penggunaan Media Video Call Dalam Teknologi Komunikasi', *Jurnal Ilmiah DINamika Sosial*, 2017.

2. Observasi

Observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan cara mengamati langsung pada area objek yang akan diteliti. Menurut Fuad dan Sapo, observasi dalam penelitian kualitatif adalah suatu teknik dasar yang dapat dilaksanakan. Metode observasi yang digunakan berupa pengamatan atau deteksi langsung terhadap suatu objek, kondisi, situasi, proses atau perilaku. Pada proses pengumpulan data melalui observasi ini, penulis melakukan pengamatan dan menyelidiki di Masjid Terapung Samudera Ilahi Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu metode pencarian data tentang suatu hal yang berupa catatan, buku, transkrip, jurnal, dan gambar. Teknik dokumentasi melibatkan pencarian dan pengumpulan data yang diperlukan dari data yang tersedia.⁴⁹ Dalam teknik pengumpulan data melalui dokumentasi ini, penulis bisa melihat dan mengambil dokumen berupa foto di Masjid Terapung Samudera Ilahi Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan.

F. Teknik Pengolahan Data

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, maka penulis menghimpun data-data dasar. Setelah data penulis terkumpul, maka data tersebut diolah dengan cara sebagai berikut:

⁴⁹Ardiansyah, Risnita, and M. Syahrani Jailani, 'Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif', *Jurnal IHSAN : Jurnal Pendidikan Islam*, 2023.

1. Mengumpulkan Data

Pengumpulan data adalah kegiatan mencari data di lapangan yang akan digunakan untuk menjawab permasalahan penelitian. Validasi pengumpulan data dan kualifikasi pengumpulan data sangat penting untuk memperoleh data yang berkualitas. Data dikumpulkan dari hasil wawancara, dokumentasi dan observasi yang diperoleh dari sumber dan penelitian. Adapun pengumpulan data yang dilakukan adalah hasil melakukan wawancara dengan ketua harian, sekretaris, ketua bidang dakwah Masjid Terapung Samudera Ilahi Kecamatan IV Jurai Kabupaten pesisir Selatan serta observasi dan dokumentasi sesuai dengan data penelitian.

2. Pemeriksaan Data

Meninjau kembali dengan teliti data yang telah dikumpulkan di lapangan melalui wawancara untuk diperiksa kelayakannya. Langkah ini dilakukan untuk mengetahui apakah data yang telah terkumpul tersebut baik sehingga dapat dilanjutkan untuk tahap berikutnya.

3. Menyeleksi Data

Data yang sudah terkumpul dalam penelitian ini kemudian akan diseleksi dan disesuaikan dengan tingkat kebutuhan yang diperlukan dalam penelitian lapangan ini.

4. Penyajian Data

Setelah semua data diseleksi, tahap selanjutnya yang akan dilakukan adalah penyajian data. Dimana semua data diformat

berdasarkan instrumen pengumpulan data dan telah berbentuk tulisan, kemudian menyelenggarakan penyajian data yang akan dilakukan dan diproses dalam tahap penyajian data.

5. Menarik Kesimpulan

Upaya penarikan kesimpulan dilakukan peneliti secara terus-menerus selama berada dilapangan. Dari permulaan pengumpulan data, mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan pola-pola, penjelasan, alur sebab akibat dan proposisi. Peneliti berusaha untuk menganalisis dan hubungan persamaan serta hal-hal yang sering timbul yang dituangkan dalam kesimpulan tentang yang didapatkan di Masjid Terapung Samudera Ilahi Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan.

